

SURAT KETERANGAN

Nomor: 329/UNUSA/Adm-LPPM/VII/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 07 Mei 2018.

Judul : *Comparison Of SDDL-C Using Srisawasdi Method And Homogeneous Enzymatic Assay Method On Hypertriglyceridemia Condition*

Penulis : Gilang Nugraha, Soebagijo Poegoeh, Edhi Rianto

Identitas : *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory Volume 23, nomer 1, Tahun 2016*

No. Pemeriksaan : 2018.07.16.48

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 15%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 16 Juli 2018

Ketua LPPM,



Dr. Istas Pratomo, S.T., M.T.

NPP. 16081074

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to iGroup

Student Paper

13%

2

repository.stiesia.ac.id

Internet Source

1%

3

euromedlab.expomeeting.it

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

1188-1906-1-SM.pdf

by

Submission date: 07-May-2018 02:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 960067953

File name: 1188-1906-1-SM.pdf (344.29K)

Word count: 5266

Character count: 30897

Vol. 23, No. 1, November 2016

¹
p-ISSN 0854-4263
e-ISSN 4277-4685

INDONESIAN JOURNAL OF
**CLINICAL PATHOLOGY AND
MEDICAL LABORATORY**

Majalah Patologi Klinik Indonesia dan Laboratorium Medik

EDITORIAL TEAM

Editor-in-chief:

Puspa Wardhani

Editor-in-chief Emeritus:

Prihatini
Krisnowati

¹
Editorial Boards:

Maimun Zulhaidah Arthamin, AAG Sudewa, Rahayuningsih Dharma, Mansyur Arif, July Kumalawati,
Nurhayana Sennang Andi Nanggung, Aryati, Purwanto AP, Jusak Nugraha, Sidarti Soehita,
Endang Retnowati Kusumowidagdo, Edi Widjajanto, Budi Mulyono, Adi Koesoema Aman,
Ulung Bahrun, Ninik Sukartini, Kusworini Handono, Rismawati Yaswir, Osman Sianipar

Editorial Assistant:

Dian Wahyu Utami

Language Editors:

Yolanda Probahoedodo, Nurul Fitri Hapsari

Layout Editor:

Akbar Fahmi

Editorial Address:

d/a ¹laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. Soetomo Jl. Mayjend. Prof. Dr Moestopo 6-8 Surabaya, Indonesia
Telp/Fax. (031) 5042113, 085-733220600 E-mail: majalah.ijcp@yahoo.com, jurnal.ijcp@gmail.com
Website: <http://www.indonesianjournalofclinicalpathology.or.id>

Accredited No. 36a/E/KPT/2016, Tanggal 23 Mei 2016

INDONESIAN JOURNAL OF
**CLINICAL PATHOLOGY AND
MEDICAL LABORATORY**

Majalah Patologi Klinik Indonesia dan Laboratorium Medik

CONTENTS

RESEARCHS

- Molecular Aspect Correlation between Glycated Hemoglobin (HbA1c), Prothrombin Time (PT) and Activated Partial Thromboplastin Time (APTT) on Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM)
(Aspek molekuler Hubungan Kadar Hemoglobin Terlikasi (HbA1c), Prothrombin Time (PT) dan Activated Partial Thromboplastin Time (APTT) di Diabetes Melitus Tipe 2)
Indranila KS 1-6
- Platelet-Lymphocyte Ratio (PLR) Markers in Acute Coroner Syndrome
(Platelet Lymphocyte Ratio (PLR) Sebagai Petanda Sindrom Koroner Akut)
Haerani Harun, Ulang Bahrun, Darmawaty ER 7-11
- The Mutation Status of Kras Gene Codon 12 and 13 in Colorectal Adenocarcinoma
(Status Mutasi Gen Kras Kodon 12 dan 13 di Adenocarcinoma Colorectal)
Gondo Mastutik, Alphania Rahniayu, Anny Setijo Rahaju, Nila Kurniasari, Reny I'tishom 12-17
- Creatine Kinase Related to the Mortality in Myocardial Infarction
(Creatine Kinase terhadap Angka Kematian di Infark Miokard)
Liong Boy Kurniawan, Ulang Bahrun, Darmawaty Rauf, Mansyur Arif 18-21
- Application of DNA Methylation on Urine Sample for Age Estimation
(Penggunaan Metilasi DNA Dalam Perkiraan Umur Individu di Sampel Air Kemih)
Rosalinda Avia Eryatma, Puspa Wardhani, Ahmad Yudianto 22-26
- Lipid Profile Analysis on Regular and Non-Regular Blood Donors
(Analisis Profil Lipid di Pendonor Darah Reguler dan Non-Reguler)
Waode Rusdiah, Rachmawati Muhiddin, Mansyur Arif 27-30
- Percentage of CD3⁺ T Lymphocytes Expressing IFN- γ After CFP-10 Stimulation
(Persentase Limfosit T-CD3⁺ yang Mengekspresikan Interferon Gamma Setelah Stimulasi Antigen CFP-10)
Yulia Nadar Indrasari, Betty Agustina Tambunan, Jusak Nugraha, Fransiska Sri Oetami 31-35
- Characteristics of Crossmatch Types in Compatibility Testing on Diagnosis and Blood Types Using Gel Method
(Ciri Inkompatibilitas Uji Cocok Serasi Metode Gel terhadap Diagnosis dan Golongan Darah)
Irawaty, Rachmawati AM, Mansyur Arif 36-41
- Diagnostic Values of Mycobacterium Tuberculosis 38 kDa Antigen in Urine and Serum of Childhood Tuberculosis
(Nilai Diagnostik Antigen 38 kDa Mycobacterium tuberculosis Air Kemih dan Serum di Tuberkulosis Anak)
Agustin Iskandar, Leliawaty, Maimun Z. Arthamin, Ery Olivianto 42-49
- Erythrocyte Indices to Differentiate Iron Deficiency Anemia From β Trait Thalassemia
(Indeks Eritrosit Untuk Membedakan Anemia Defisiensi Besi Dengan Thalassemia β Trait)
Yohanes Salim, Ninik Sukartini, Arini Setiawati 50-55

1 HbA1c Levels in Type 2 Diabetes Mellitus Patients with and without Incidence of Thrombotic Stroke (Kadar HbA1c Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan dan Tanpa Kejadian Strok Infark Trombotik) Dafina Balqis, Yudhi Adrianto, Jongky Hendro Prayitno.....	1 56-60
Comparative Ratio of BCR-ABL Genes with PCR Method Using the Codification of G6PD and ABL Genes in Chronic Myeloid Leukemia Patients (Perbandingan Angka Banding Gen BCR-ABL Metode PCR Menggunakan Baku Gen Glucosa-6- Phosphate Dehidrogenase dan Gen Abelson Kinase di Pasien Chronic Myeloid Leukemia)	61-66
1 Anggo Gerdina Panjaitan, Delita Prihatni, Agnes Rengga Indrati, Amaylia Oehadian	67-73
Virologic and Immunological Response to Anti-Retroviral Treatment in HIV-Infected Patients (Respons Virologis dan Imunologis Terhadap Pengobatan Anti-Retroviral di Pasien Terinfeksi HIV) Umi S. Intansari, Yunika Puspa Dewi, Mohammad Juffrie, Marsetyawan HNE Soesatyo, Yanri W Subronto, Budi Mulyono	74-79
Comparison of sdLDL-C Analysis Using Srisawasdi Method and Homogeneous Enzymatic Assay Method on Hypertriglyceridemia Condition (Perbandingan Analisa sdLDL-C metode Srisawasdi dan Homogeneous Enzymatic Assay di Kondisi Hipertrigliseridemia) Gilang Nugraha, Soebagijo Poegoeh Edijanto, Edhi Rianto.....	80-83
Pattern of Bacteria and Their Antibiotic Sensitivity in Sepsis Patients (Pola Kuman dan Kepekaan terhadap Antibiotik di Pasien Sepsis) Ahayuni, Nurahmi, Benny Rusli	84-89
The Correlation of Naive CD4 ⁺ T Lymphocyte Cell Percentage, Interleukin-4 Levels and Total Immunoglobulin E in Patients with Allergic Asthma (Kenasaban antara Persentase Sel Limfosit T-CD4 ⁺ Naive dengan Kadar Interleukin-4 dan Jumlah Imunoglobulin E Total di Pasien Asma Alergi) Si Ngr. Oka Putrawan, Endang Retnowati, Daniel Maranatha	

LITERATURE REVIEW

Antibiogram
(Antibiogram)

1 Jeine Stela Akualing, IGAA Putri Sri Rejeki	90-95
---	-------

CASE REPORT

Pancreatic Cancer in 31 Years Old Patient with Normal Serum Amylase Level (Kanker Pankreas di Pasien Usia 31 Tahun Dengan Kadar Amilase Serum Normal) Melda F. Flora, Budiono Raharjo, Maimun Z. Arthamin.....	1 96-101
--	--------------------

Thanks to editors in duty of IJCP & ML Vol 23 No. 1 November 2016

Kusworini Handono, Prihatini, Purwanto AP, July Kumalawati, Jusak Nugraha, Ida Parwati,
Adi Koesoema Aman, Edi Widjajanto, AAG. Sudewa, Nurhayana Sennang AN

RESEARCH

**COMPARISON OF sdLDL-C ANALYSIS USING SRISAWASDI
METHOD AND HOMOGENEOUS ENZYMATIC ASSAY METHOD ON
HYPERTRIGLYCERIDEMIA CONDITION**

*(Perbandingan Analisa sdLDL-C metode Srisawasdi dan Homogeneous Enzymatic
Assay di Kondisi Hipertrigliseridemia)*

Gilang Nugraha¹, Soebagijo Poegoeh Edijanto², Edhi Rianto³

**1
ABSTRAK**

Small Dense Low Density Lipoprotein (sdLDL) merupakan fraksi terkecil dari partikel Low Density Lipoprotein (LDL) yang memiliki diameter $\leq 25,5$ nm. Partikel sdLDL merupakan lipoprotein sangat aterogenik bahkan telah dilaporkan meningkatkan keabahayaannya Penyakit Jantung Koroner (PJK) hingga tiga kali lipat. Pengukuran sdLDL dilakukan dengan alat dan teknik yang rumit sehingga kurang cocok diterapkan dalam praktek klinis sehari-hari. Tahun 2011, Srisawasdi dkk mengembangkan teknik pengukuran perkiraan sdLDL-cholesterol (sdLDL-C) menggunakan persamaan dengan menghitung profil lipid rutin. Dilaporkan bahwa peningkatan kepekaan trigliserida (TG) menurunkan keasaban perkiraan sdLDL-C Srisawasdi. Penurunan nilai keasaban dapat mempengaruhi ketepatan yang mengakibatkan penurunan mutu pemeriksaan laboratorium. Diambil 88 sampel yang dilakukan pengukuran Total Cholesterol (TC), TG, high density lipoprotein-cholesterol (HDL-C) dan direct low density lipoprotein-cholesterol (dLDL-C) di RSUD Dr. Soetomo, sdLDL-C metode homogeneous enzymatic assay dilakukan di Laboratorium Parahita Dharmawangsa. Hasil analisis menunjukkan, tidak ada perbedaan hasil pemeriksaan sdLDL-C formula Srisawasdi dkk dengan metode homogeneous enzymatic assay ($P=0,000$). Penurunan nilai keasaban ditemukan pada kelompok kepekaan TG <100 mg/dL sampai dengan kelompok kepekaan TG 200-299 mg/dL. Perbedaan nilai keasaban di setiap kelompok TG tidak mempengaruhi ketepatan pemeriksaan sdLDL-C formula Srisawasdi ($P=0,720$) hingga kepekaan TG <400 mg/dL, dengan nilai bias pada seluruh sampel yaitu 34,15%. Keterbatasan sdLDL-C formula Srisawasdi dkk hanya dapat digunakan di kepekaan TG kurang dari 200 mg/dL dengan pemantapan mutu intralaboratorium yang terkendali baik. Saran penelitian, perlu diteliti lebih lanjut untuk menentukan nilai normal sdLDL-C formula Srisawasdi.

Kata kunci: sdLDL-C, formula Srisawasdi, keasaban, ketepatan

ABSTRACT

Small dense low-density lipoprotein (sdLDL) is the fraction of the smallest particle of low density lipoprotein (LDL) which has a diameter of ≤ 25.5 nm. SdLDL particles are highly atherogenic lipoprotein and have even been reported to increase the risk of Coronary Heart Disease (CHD) up to three times. Unfortunately, sdLDL measurements are usually made by complex instruments and intricate techniques, thus making them less suitable to be applied in everyday clinical practice. In 2011, Srisawasdi *et al* developed a measurement technique to estimate sdLDL-cholesterol (sdLDL-C) using an equation by counting routine lipid profile. It was reported that the increase in the concentration of triglycerides (TG) can lower the estimated correlation of sdLDL-C proposed by Srisawasdi. A decline in correlations can affect the accuracy, resulting in decreased quality of laboratory tests. Therefore, this research aimed to evaluate the estimation of sdLDL-C using Srisawasdi's formula on hypertriglyceridemia condition. Eighty-eight samples were taken to measure Total Cholesterol (TC), TG, High Density Lipoprotein-Cholesterol (HDL-C) and direct low density lipoprotein-cholesterol (dLDL-C) at Dr. Soetomo Hospital. Meanwhile, measurement of sdLDL-C using homogeneous enzymatic assay method was performed at Parahita Laboratory in Dharmawangsa. Results of the analysis show that there was no difference between sdLDL-C using Srisawasdi's formula and sdLDL-C using homogeneous enzymatic assay method ($P=0.000$). A decline in correlation found in from the TG concentration group of <100 mg/dL to the TG concentration group of 200-299 mg/dL. The difference correlation

¹ Students of The Master Program, Medical Laboratory, Faculty of Medicine, Airlangga University, Surabaya, Indonesia. E-mail: biogilang@outlook.com

² Departement of Clinical Pathology, Faculty of Medicine, Airlangga University, Surabaya, Indonesia

³ Departement of Biochemistry, Faculty of Medicine, Airlangga University, Surabaya, Indonesia

value in each group, however, did not affect the accuracy of sdLDL examination using Srisawasdi's formula ($P=0.720$) in up to the TG concentration group of <400 mg/dL, with a bias in the whole sample of 34.15%. There are also some limitations of sdLDL-C using Srisawasdi's formula. For instance, it can only be used on a TG concentration of less than 200 mg/dL with well-controlled intralaboratory quality assurance. Thus, further researches need to be conducted to determine the normal value of sdLDL-C using Srisawasdi's formula.

Key words: sdLDL-C, Srisawasdi's formula, correlation, accuracy

INTRODUCTION

Cardiovascular disease (CVD) has been the first disease causing death in the world. In 2012, the number of people who died from CVD reached 17.5 million people (31%), consisted of 42.3% of CHD cases and 38.3% of stroke cases.¹ In Indonesia, the prevalence of stroke in 2013 was estimated to reach 7.0% to 12.1 % while the prevalence of CHD was approximately 0.5% to 1.5%.²

Cardiovascular disease usually occurs due to the formation of atherosclerotic plaque caused by LDL.³ But, other researchers found many patients with CVD had normal levels of LDL-C.⁴⁻⁶ The population of LDL reported is heterogeneous with a diameter of ≤ 25.5 nm related closely with CVD because they are highly atherogenic to increase CHD risk up to three times, known as *small dense* LDL (sdLDL).⁶⁻⁸

sdLDL measurements can be performed with a variety of techniques, such as using ultracentrifuge, electrophoresis, nuclear magnetic resonance, ion mobility analysis, dynamic light scattering, and photometer.⁹⁻¹⁰ Many clinical laboratories implement examinations with photometer technique using *homogeneous enzymatic assay* method, consisted of two stages. At the first stage, chylomicron elimination occurs, in which VLDL, IDL, lLDL and HDL change into water and oxygen by cholesterol esterase, cholesterol oxidase and catalase enzymes. At the second stage, sdLDL-C reacts into colored compounds by cholesterol esterase, cholesterol oxidase and peroxidase enzyme and then measured at a wavelength of 600nm.^{7,11,12} The method has a complicated construction technique, especially without the use of autoanalyzer, the need of laboratory instrument and expensive fees that can add to the cost of patients' examinations.

In 2011, Srisawasdi *et al* developed an examination technique by estimating sdLDL-C levels using the results of the lipid profile in the population of Thailand at Ramathibodi Hospital. The use of sdLDL-C using Srisawasdi's formula can provide an advantage because it does not require laboratory instrumentation as well as uses special reagents and routine lipid profile test results that can be easily applied, especially in clinical

laboratories as simple as basic clinical laboratories and health centers that have limited abilities of laboratory tests. Another advantage of this method is that it can reduce the cost of laboratory tests that can help patients who are poor.

Equation set by Srisawasdi *et al* is as a follow:

$$\text{sdLDL-C (mg/dL)} = 0,580 (\text{non-HDL-C}) + 0,407 (\text{dLDL-C}) - 0,719 (\text{cLDL-C}) - 12,05$$

CLDL-C value is determined using the Friedewald formula, $\text{LDL-C (mg/dL)} = \text{TC} - \text{HDL-C} - \text{TG}/5$.¹³

The measurement of sdLDL-C using Srisawasdi's formula needs to be evaluated before it is used widely outside of Thailand since the determination of the calculation parameters has some risks of precision and accuracy examination, such as the number of parameters used in the formula, which means the more number is used, the higher error can occur. In addition, Srisawasdi uses cLDL-C proposed by Friedewald that has limitations on hypertriglyceridemia condition due to using the constant of five dividing TG that can provide imprecise results of VLDL calculation, thus leading to the wrong result.^{14,15} Therefore, Srisawasdi reported a decline in the correlation of lipid profile parameters, namely TC, TG, HDL-C and dLDL-C against the estimated value of sdLDL-C at the triglyceride concentration of 200–400 mg/dL and a decline in the correlation value in triglycerides over 400 mg/dL.¹³

A decline in correlation value on a method actually will affect the accuracy of the examination and cause reduction in quality of laboratory tests. As a result it cannot help in establishing the diagnosis. If this problem cannot be solved then the low quality of laboratory tests may not help to reduce the number morbidity and mortality caused by sdLDL-C.

Therefore, this research aimed to compare the results of sdLDL-C measurements using Srisawasdi's formula and the results of sdLDL-C measurements using *homogeneous enzymatic assay* method. There is no difference in accuracy of sdLDL-C using Srisawasdi's formula as a bias of the examination on hypertriglyceridemia condition.

METHODS

Subjects of this research were patients undergoing routine lipid profile examination at Clinical Pathology Integrated Diagnostic Center at Dr. Soetomo Hospital (Instansi Patologi Klinik Gedung Pusat Diagnostik Terpadu RSUD Dr. Soetomo Surabaya). Samples of serum then were taken from patients who fasted 10 to 12 hours with TG less than 400 mg/dL. Eighty-eight samples were taken in sequence and divided into four groups based on the concentration of TG. Each group consisted of 22 samples.

Next, all the serum samples were measured for levels of TC, TG, HDL-C, and sdLDL-C by autoanalyzer Siemens Dimension® RxL Max® clinical chemistry system using Flex® reagent cartridge with enzymatic method from Monday to Friday in Dr. Soetomo Hospital. The results of the serum examination then were divided into four research groups consisted of 22 samples for each, namely the TG group of <100 mg/dL (group I), the TG group of 100-199 mg/dL (group II), the TG group of 200-299 mg/dL (group III) and the TG group of 300-399 mg/dL (group IV). There were three autoanalyzers used in this study.

Afterward, SdLDL-C level measurement was performed in the Parahita Laboratory Diagnostic Centre, Surabaya using TMS 24i Premium with Randox reagents enzymatically on Monday and Thursday. The serum samples not immediately examined were stored in a freezer with a temperature of -70°C.

Examination of non-HDL-C and cLDL-C then was conducted by calculation. The concentration of non-HDL-C obtained from non-HDL-C (mg/dL) = TC - HDL-C, whereas the concentration of LDL-C (mg/dL) was found by using the formula of Friedewald: cLDL-C (mg/dL) = TC - HDL-C - (TG/5).

Finally, a statistical analysis, paired t-test, was performed to determine whether there was a difference between sdLDL-C using Srisawasdi's formula and sdLDL-C using homogeneous enzymatic assay method as referent methods. Next, accuracy test was also conducted to determine the effects of increased TG levels of the accuracy of sdLDL-C using Srisawasdi's formula. ANOVA test then was carried out to establish determine whether there were an increase and decrease in the accuracy values of sdLDL-C in each group using Srisawasdi's formula affected by the concentration of TG. The last, correlation and linear regression tests were performed to determine the correlation between the estimated sdLDL-C using Srisawasdi's formula as well as their variables and the measurement of sdLDL-C using homogeneous enzymatic assay method.

RESULTS AND DISCUSSION

A total of 88 serum samples was taken for the research. The samples consisted of 47 female and 41 male patients at the average age of 53 years with a range of 16-76 years. Characteristics of lipid profile in this research are summarized in Table 1.

Table 1. Characteristics of lipid profile of the research samples

PARAMETERS	MEAN (mg/dL)	SD	RANGE (mg/dL)
Total Cholesterol	199	57.85	80-471
Triglycerides	201	108.70	20-398
HDL-C	41	13.50	5-82
sdLDL-C	119	43.98	42-335
cLDL-C	118	50.29	32-342
Non-HDL-C	158	57.55	45-421
homogeneous sdLDL-C	32.3	17.25	3.2-109.1
sdLDL-C using Srisawasdi	43.4	19.61	5.4-122.7

Based on the results of T-test, there was no difference in the concentration values of sdLDL-C determined using Srisawasdi's formula and using homogeneous enzymatic assay method as a referent method ($P=0.000$). Correlation analysis of sdLDL-C using Srisawasdi's formula was conducted to determine how well Srisawasdi's formula in determining the level of actual sdLDL-C in the blood by determining how strong the correlation of sdLDL-C using Srisawasdi's formula and sdLDL-C directly measured by homogeneous enzymatic assay as a referent method.

Figure 1 shows that sdLDL-C using Srisawasdi's formula and sdLDL using homogeneous enzymatic assay method had a positive correlation. But, the correlation became weaker as the increasing concentrations of sdLDL-C. The best correlation in sdLDL-C was <40.0 mg/dL as shown in the following scatter diagram.

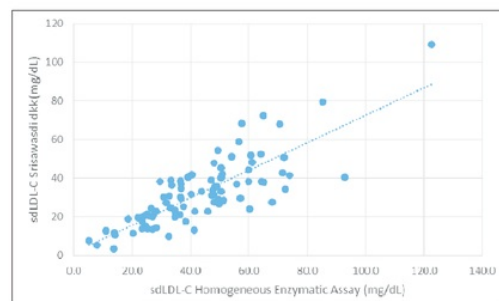


Figure 1. The scatter diagram of sdLDL-C using homogeneous enzymatic assay method and Srisawasdi's formula.

Table 2. Correlation of sdLDL-C using Srisawasdi's formula and sdLDL-C using *homogeneous enzymatic assay* method on each group

	Group I (<100 mg/dL)	Group II (100-199 mg/dL)	Group III (200-299 mg/dL)	¹ Group IV (300-399 mg/dL)
Coefficient Correlation	0.670	0.568	0.513	0.709
Sig	0.001	0.006	0.015	0.000

Correlation of sdLDL-C using Srisawasdi's formula in each research group is shown in Table 2. Impairment correlation occurred in from the TG concentration group of <100 mg/dL to the TG concentration group of 200–299 mg/dL. The table also shows that the correlation value in the TG concentration group of 300–399 mg/dL was higher than other groups.

The results of this research, moreover, show that increased TG levels could significantly affect the correlation of an examination. Nevertheless, there was a discrepancy in the correlation value in this research compared to the findings of the research conducted by Srisawasdi *et al.* There was an increase in the coefficient value of the TG concentration group of 300–399 mg/dL (0.513), which should be lower than the TG concentration group of 200–299 mg/dL (0.709).

The discrepancy found in the correlation value can be caused by variation in lipid profiles caused by the use of different auto-analyzers in lipid profile analysis and the high various coefficient values of the lipid profile examinations on the parameters of HDL-C, still above 5%. The various coefficient values can also be caused by the use of cLDL-C using Friedewald causing various results in the TG concentration group of >200 mg/dL.¹⁶

In addition, accuracy is defined as the bias value of sdLDL-C using Srisawasdi's formula as the referent method. The bias value of sdLDL-C using Srisawasdi's formula on the entire research samples was 34.15%, higher than the other referent method. Figure 2 shows the effect of TG on the accuracy of sdLDL-C using Srisawasdi's formula. The table show that the accuracy of sdLDL-C using Srisawasdi's formula decreased (increased bias value) as the increasing concentrations of TG. The decline in the accuracy can be seen in the linear line of sdLDL-C using Srisawasdi's formula, far from the linear line of sdLDL-C using *homogeneous*

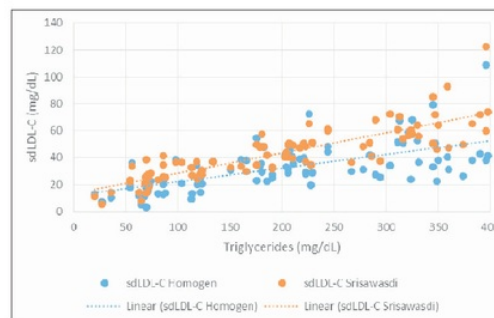


Figure 2. The scatter diagram of sdLDL-C using *homogeneous enzymatic assay* method and Srisawasdi's formula against triglycerides.

enzymatic assay as the increasing concentration of TG.

The accuracy of sdLDL-C using Srisawasdi's formula in each research group is shown in Table 3. This table shows that a decline in bias values from the TG concentration group of <100 mg/dL to the TG concentration group of 100–199 mg/dL. It means increased accuracy triggered an increase in bias values from the TG concentration group of 100–199 mg/dL to the TG concentration group of 200–299 mg/dL. In other words, a decline in accuracy caused a decline in bias values up to the TG concentration group of 300–399 mg/dL.

Based on the observation of the correlation values and the accuracy values, it is known that there was no effect of the correlation values on the accuracy value in increased levels of TG because of different results. In groups II and IV, the correlation values were in the opposite direction to the accuracy of inspection, while group III had a direct correlation value with the accuracy.

Table 3. The bias values of sdLDL-C using Srisawasdi's formula against sdLDL-C using *homogeneous enzymatic assay* method

	Group I (<100 mg/dL)	Group II (100-199 mg/dL)	Group III (200-299 mg/dL)	Group IV (300-399 mg/dL)
Bias Value (%)	+39.3	+26.1	+30.8	+40.4

Next, ANOVA test was performed to determine differences in accuracy of each research group. The results show that there was no significant difference in accuracy values of each TG concentration group ($P=0.720$). The results of the ANOVA test prove that the increased TG concentration up to 400 mg/dL does not affect the accuracy of sdLDL-C using Srisawasdi's formula. The differences in the values occur as a variation in the calculation.

Differences between the accuracy values and correlation values can be caused by the use of the referent method using Srisawasdi *et al* in determining the estimation equation of sdLDL-C. Srisawasdi *et al* uses *homogeneous enzymatic assay* method which is basically not the gold standard method. *Homogenous enzymatic assay* method can only measure sdLDL-C on a density of >1.044 g/mL, while sdLDL-C based on the gold standard method of *density gradient ultracentrifugation* which has a density of ≥ 1.034 g/mL. It means that sdLDL-C cannot be measured in a *homogenous enzymatic assay* method if the density is from 1.034 to 1.044 g/mL. There also has been no report about sdLDL density range that can be measured with Srisawasdi formula. But the density difference can affect the accuracy, resulting in giving the quite high bias values and the various correlation values.

Afterward, multiple linear regression analysis was conducted on sdLDL-C using *homogeneous enzymatic assay* method as the dependent variable and non-HDL-C, dLDL-C, as well as cLDL-C as independent variables. The results show the correlation coefficient was 0.852 and the determination coefficient was 0.725 with $P=0.000$.

Moreover, Table 4 shows that the concentration of sdLDL-C using Srisawasdi's formula in this research was significantly affected by non-HDL-C and cLDL-C, whereas the concentration of dLDL-C did not affect significantly the concentration of sdLDL-C using Srisawasdi's formula.

Furthermore, the results of multiple linear regression analysis using non-HDL-C, dLDL-C and

cLDL-C variables against sdLDL-C using *homogeneous enzymatic assay* method show that dLDL-C variable did not significantly affect sdLDL-C using *homogeneous enzymatic assay* method. Hence, it can be expected that these factors can contribute to errors in determining the estimated values of sdLDL-C using Srisawasdi's formula.

Similarly, the results of a research conducted by Cho Y *et al*¹⁷ on the estimation of sdLDL-C using Srisawasdi's formula in healthy patients and metabolic syndrome in Korea show that dLDL-C variable did not significantly affect the coefficient value of determination (0.625).¹⁷ Meanwhile, the coefficient value of determination in this research population was 0.725 better than in the Korean population, but still below the coefficient of determination specified by Srisawasdi *et al* (0.879).

In addition, multiple linear regression analysis shows differences in the coefficient values of determination in researches conducted in Thailand, Korea, and Indonesia. One factor causing incompatibility in the correlation of the estimation accuracy of sdLDL-C using Srisawasdi's formula may be related to the ethnic factor. However, a research showing the effects of ethnicity on sdLDL-C using Srisawasdi's formula still has not been reported. But, the research on differences in sdLDL particle in Asian ethnicity has been reported by Annurad E *et al*¹⁸ showing that there are differences in sdLDL caused by high carbohydrate diet.¹⁸ It means that indirect estimation of sdLDL-C can be affected by ethnicity through routine lipid profile due to the different concentration of the routine lipid profile in each ethnic.¹⁹

Another factor influencing the discrepancy in the declined correlation values of sdLDL-C estimation using Srisawasdi's formula is a screening method. Srisawasdi *et al* conducted a measurement of TC, TG, and HDL-C according to the standards derived from *Centers for Disease Control and Prevention-National Heart, Lung and Blood Institute Lipid Standardization Program*, but not for dLDL-C.¹¹ The use of the methods that are not standard can cause bias so that the values of dLDL-C in this research and in the research conducted by Cho Y *et al*¹⁷ become insignificant. Therefore, to minimize the factors, quality assurance on the parameters dLDL-C is necessary with very low percentage of CV.

In addition, Table 5 shows that there was no significant correlation between sdLDL-C using Srisawasdi's formula and the concentration groups TG of <100 mg/dL and 100–199 mg/dL ($P<0.05$) with the correlation coefficients of 0.659 and 0.600. Similarly, there was also no significant correlation between sdLDL-C using Srisawasdi's formula and

Table 4. Correlation and Effects of Lipid Parameters Measured Against sdLDL-C using *Homogeneous Enzymatic Assay* method

VARIABLES	REGRESSION		
	Variable coefficients	Std. error	Sig
Constant	-8.302	3.097	0.009
Non-HDL-C	0.450	0.051	0.000
dLDL-C	-0.009	0.080	0.907
cLDL-C	-0.249	0.068	0.000

Table 5. Correlation of TG and sdLDL-C using Srisawasdi's formula in each research group

Group of Triglycerides	Correlation Coefficients	Sig
<100 mg/dL	0.659	0.001
100–199 mg/dL	0.600	0.003
200–299 mg/dL	0.137	0.545
300–399 mg/dL	0.327	0.137

the concentration groups TG of 200–299 mg/dL and 300–399 mg/dL ($P>0.05$) with the correlation coefficients of 0.137 and 0.327.

Based on the correlation analysis, it is known that the concentration of TG used in setting sdLDL-C using Srisawasdi's formula in this research was <200 mg/dL. Finally, the results of ANOVA analysis show that there was no difference in the accuracy between the TG concentration group of <100 mg/dL and the TG concentration group of 100–199 mg/dL.

CONCLUSION AND SUGESSTION

Based on the results of this research, it can concluded that changes in correlation values during hyper-triglyceride condition in determining estimation of sdLDL-C using Srisawasdi's formula do not affect the accuracy of the examination since there are some limitations in sdLDL-C using Srisawasdi's formula. First, it can only be used at a concentration of triglycerides less than 200 mg/dL. Second, determination of intra-laboratorial quality of lipid profile should be well controlled. Thus, further researches are needed to determine the normal value of sdLDL-C using Srisawasdi's formula since the bias value of sdLDL-C using Srisawasdi's formula is 34.15% higher than the value using *homogeneous enzymatic assay* method.

REFERENCES

1. WHO. Cardiovascular diseases (CVDs) [Internet]. 2015 [cited 2015 Nov 10]. Available from: www.who.int/mediacenter/factsheets/fs317/en/.
2. Litbangkes. Riset Kesehatan Dasar 2013. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta, Kementrian Kesehatan RI, 2013; 91–92.
3. Hao W, Friedman A. The LDL-HDL Profile Determines the Risk of Atherosclerosis: A Mathematical Model. PLoS One [Internet]. 2014; 9(3): e90497. Available from: <http://dx.plos.org/10.1371/journal.pone.0090497>.
4. Manjunath CN, Rawal JR, Irani PM, Madhu K. Atherogenic dyslipidemia. [Internet]. Indian Journal of Endocrinology and Metabolism. 2013 [cited 2015 Nov 4]. p. 969–76. Available from: <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=3872713&tool=pmcentrez&rendertype=abstract>.
5. Hoogeveen RC, Gaubatz JW, Sun W, Dodge RC, Crosby JR, Jiang J, et al. Small Dense Low-Density Lipoprotein-

Cholesterol Concentrations Predict Risk for Coronary Heart Disease: The Atherosclerosis Risk in Communities (ARIC) Study. Arterioscler Thromb Vasc Biol [Internet]. 2014; 34(5): 1069–77. Available from: <http://atvb.ahajournals.org/cgi/doi/10.1161/ATVBAHA.114.303284>.

6. Dutheil F, Walther G, Chapier R, Mnatzaganian G, Lesourd B, Naughton G, et al. Atherogenic subfractions of lipoproteins in the treatment of metabolic syndrome by physical activity and diet – the RESOLVE trial. Lipids Health Dis [Internet]. 2014; 13(1): 112. Available from: <http://www.lipidworld.com/content/13/1/112>.
7. Renjith RS, Jayakumari N. A Simple Economical Method for Assay of Atherogenic Small Dense Low-Density Lipoprotein-Cholesterol (sdLDL-C). Indian J Clin Biochem [Internet]. 2011; 26(4): 385–8. Available from: <http://link.springer.com/10.1007/s12291-011-0114-6>.
8. Palazhy S, Kamath P, Vasudevan DM. Estimation of Small, Dense LDL Particles Using Equations Derived From Routine Lipid Parameters as Surrogate Markers. Biochem Anal Biochem. 2014; 3(1): 1–5.
9. Krauss RM. All Low-Density Lipoprotein Particles Are Not Created Equal. Arter Thromb Vasc Biol. 2014; 34(5): 959–61.
10. Kulanuwat S, Tungtrongchitr R, Billington D, Davies IG. Prevalence of plasma small dense LDL is increased in obesity in a Thai population. Lipids Health Dis [Internet]. 2015; 14(1): 30. Available from: <http://www.lipidworld.com/content/14/1/30>.
11. Randox Laboratories. Kit Insert Small LDL-EX “SEIKEN” (sLDL). Antrim, United Kingdom; 2015. Available from: <http://www.randox.com/sldl-cholesterol>.
12. Hirano T. A novel and simple method for quantification of small, dense LDL. J Lipid Res [Internet]. 2003; 44(11): 2193–201. Available from: <http://www.jlr.org>.
13. Srisawasdi P, Chaloeysup S, Teerajetgul Y, Pocathikorn A, Sukasem C, Vanavan S, et al. Estimation of Plasma Small Dense LDL Cholesterol From Classic Lipid Measures. Am J Clin Pathol [Internet]. 2011; 136(1): 20–9. Available from: <http://ajcp.ascpjournals.org/cgi/doi/10.1309/AJCPHJBG9L3ILS>.
14. Gupta S, Verma M, Singh K. Does LDL-C estimation using Anandaraja's formula give a better agreement with direct LDL-C estimation than the Friedewald's formula? Indian J Clin Biochem. 2012; 27(2): 127–33.
15. Friedewald WT, Levy RI, Fredrickson DS. Estimation of the concentration of low-density lipoprotein cholesterol in plasma, without use of the preparative ultracentrifuge. Clin Chem. 1972; 18(6): 499–502.
16. Martin SS, Blaha MJ, Elshazly MB, Toth PP, Kwiterovich PO, Blumenthal RS, et al. Comparison of a Novel Method vs the Friedewald Equation for Estimating Low-Density Lipoprotein Cholesterol Levels From the Standard Lipid Profile. J Am Med Assoc. 2013; 310(19): 2061–8.
17. Cho Y, Kim Y, Kim J-H, Jee SH, Han K, Srisawasdi P, et al. The Plasma Small Dense LDL-Cholesterol Calculation Formula Proposed by Srisawasdi et al Is Not Applicable to Koreans Who Are Healthy or Have Metabolic Syndrome. Am J Clin Pathol [Internet]. 2012; 138(5): 754–6. Available from: <http://ajcp.ascpjournals.org/cgi/doi/10.1309/>
18. Anuurad E, Shiwaku K, Enkhmaa B, Nogi A, Kitajima K, Yamasaki M, et al. Ethnic differences in the formation of small LDL particles in Asians a comparison of Koreans, Japanese and Mongolians [Internet]. European journal clinical investigation. 2004 [cited 2016 Apr 11]. p. 738–46. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15530146>
19. Erwinanto, Santoso A, Putranto JNE, Tedjasukmana P, Suryawan R, Rifqi S, et al. Pedoman tatalaksana dislipidemia. J Kardiologi Indones [Internet]. Centra J Communications; 2013; 34(4): 245–70. Available from: <http://jki.or.id>